

## ABSTRAK

### **FRAMING PEMBERITAAN PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI TERKAIT PERUBAHAN PERATURAN USIA MINIMAL CAPRES CAWAPRES (Komparasi *Framing* Berita melalui Okezone.com & Kompas.com pada 16 Oktober 2023 hingga 14 Februari 2024)**

Muhanmad Hanan Maulid Naufal <sup>1)</sup>, Naurissa Biasini, S.si, M.I.Kom<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Perubahan kebijakan kerap kali menjadi topik utama dalam pembahasan yang dikeluarkan oleh Media. Seperti halnya Perubahan Kebijakan terbaru pada jelang Pemilu 2024 lalu yang disahkan oleh Mahkamah Konstitusi terkait perubahan peraturan usia minimal Capres dan Cawapres. Kebijakan yang diputuskan oleh Mahkamah Konstitusi inipun memiliki sejumlah permasalahan, dimana terdapat Pro dan Kontra dalam kebijakan tersebut. Terdapat suatu pembingkaihan yang dilakukan oleh kedua media, yaitu Okezone.com dan Kompas.com pada jangka waktu Oktober 2023 hingga Februari 2024. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan Paradigma Konstruktivisme dengan jenis penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan ialah Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Dimana hasil dalam penelitian menunjukkan terdapat pembingkaihan pemberitaan terkait perubahan kebijakan peraturan terkait batasan usia minimal Capres dan Cawapres. Dimana pada media Okezone.com membungkus pemberitaan dengan memberikan informasi yang terjadi dalam kasus tersebut dan menghasilkan Kontra terhadap perubahan kebijakan tersenut. Namun, pada Kompas.com, pembungkusan pemberitaan bersifat netral, dimana Kompas.com menyajikan artikel yang lebih berimbang antara Pro dan Kontra dengan berbagai macam analisis yang kuat.

**Kata kunci:** Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, Perubahan Kebijakan, Mahkamah Konstitusi, Batasan usia minimal, Capres Cawapres.

Pustaka 53

Tahun Publikasi : 2017 - 2024